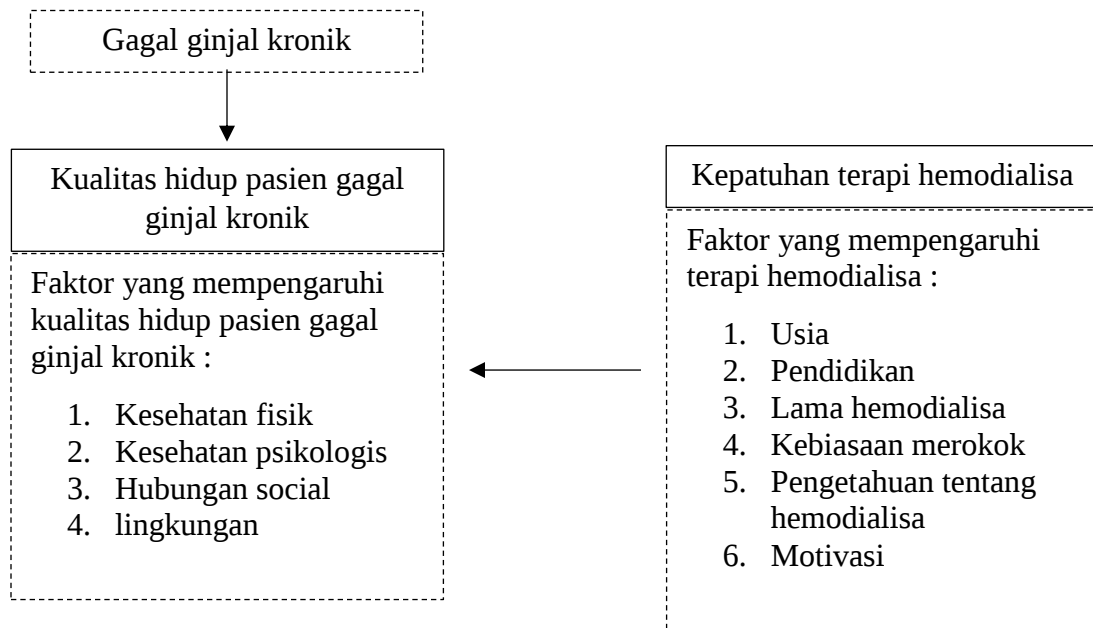


### BAB III KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian. Abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variable yang diteliti maupun yang tidak diteliti) (National & Pillars, 2017).



Ket :

—— : diteliti

----- : tidak diteliti

——> : alur pikir

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Hubungan Kepatuhan Terapi Hemodialisa dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik.

Gambar 3.1 menjelaskan bahwa pasien dengan gagal ginjal kronik mengalami permasalahan pada kualitas hidupnya, faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yaitu kesehatan fisik, kesehatan psikologis, hubungan social dan lingkungan, pasien tersebut harus menjalani terapi hemodialisa untuk memperbaiki kualitas hidup pasien yang mengalami gagal ginjal kronik, beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan terapi hemodialisa yaitu : usia, pendidikan, lama hemodialisa, kebiasaan merokok, pengetahuan tentang hemodialisa, motivasi.

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Variable didefinisikan sebagai fenomena yang mempunyai variasi nilai. Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Setyawan, 2021).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

- a. Variabel terikat merupakan Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Disebut Variabel Terikat karena dipengaruhi oleh variabel bebas (Setyawan, 2021). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa.
- b. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel Dependen (terikat) (Setyawan, 2021). Disebut sebagai variabel bebas karena bebas dalam mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah kepatuhan terapi hemodialisa.

## **2. Definisi Operasional**

Definisi Operasional Variabel adalah penjelasan tentang variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik dan indikator yang digunakan dalam sebuah penelitian sebagai dasar untuk mengumpulkan data. Definisi Operasional juga dapat diartikan sebagai proses mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Penyusunan definisi operasional variabel adalah hal yang sangat penting karena :

1. Definisi Operasional Variabel dapat memberikan persepsi yang sama antara peneliti dengan pembaca terhadap konsep atau batasan-batasan yang digunakan dalam sebuah penelitian.
2. Dapat memberikan definisi yang spesifik dan pasti terhadap variabel yang diteliti sehingga tidak terjadi perbedaan konsep antara peneliti dengan pembaca.
3. Dapat menghindari rumusan variabel yang masih bersifat konseptual dan abstrak, sehingga menjadi lebih mudah untuk diterapkan dalam penelitian (Setyawan, 2021).

Definisi operasional variabel disajikan dalam tabel berikut.

Table 1.  
Definisi Operasional  
Hubungan Kepatuhan Terapi Hemodialisa Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal  
Ginjal Kronik di Ruang Hemodialisa RSUD Sanjiwani Gianyar

| Variabel                                                     | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Alat Ukur | Skala dan Hasil Ukur                                            |
|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------------------------------------------------------------|
| Variabel terikat : kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik | Kualitas hidup merupakan persepsi individu yang ditinjau dari konteks budaya, sistem nilai tempat tinggal, dan perhatian seorang yang meliputi kemampuan seorang mempengaruhi kehidupan sehari-hari, baik secara fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan.                                                              | Kuesioner | Skala ukur nominal<br>53-120 = baik<br>0-52 = Buruk             |
| Variabel bebas : Kepatuhan terapi hemodialisa                | Kepatuhan terapi hemodialisa merupakan perilaku atau perbuatan dalam mematuhi setiap pengobatan hemodialisa yang dilakukan penderita gagal ginjal kronik dalam menaati kepatuhan terhadap jadwal hemodialisa, pengkonsumsian obat, pembatasan cairan, dan pembatasan diet sebagai upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup. | Kuesioner | Skala ukur nominal<br>1300-2600 = patuh<br>0-1300 = tidak patuh |

### C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban dari masalah secara teoritis serta jawaban sementara yang masih perlu diuji kebenarannya melalui fakta-fakta. Pengujian hipotesis dilaksanakan menggunakan suatu analisa statistik. Hipotesis adalah jenis proporsi yang dirumuskan sebagai jawaban terhadap suatu masalah yang kemudian diuji secara empiris. Sebagai suatu jenis proposisi, umumnya hipotesis yang menyatakan hubungan antara dua atau

lebih variabel yang di dalamnya berisi pertanyaan-pertanyaan hubungan tersebut sudah disahkan dalam kerangka teoritis (Setyawan, 2021). Hipotesis penelitian ini ada hubungan kepatuhan terapi hemodialisa dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di ruang hemodialisa RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2022.